

PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA

Oleh: FIRLI ASHFIHANI (01810141)

Psychology

Dibuat: 2006-06-13 , dengan 3 file(s).

Keywords: Penyesuaian diri, konseling kelompok

Kemampuan penyesuaian diri remaja pada dasarnya dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan konseling kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode konseling kelompok dapat berpengaruh terhadap perubahan kemampuan penyesuaian diri remaja.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan metode eksperimen yang menggunakan subyek penelitian siswa SMUN 1 Kedungdung sebanyak 20 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu, 10 orang siswa kelompok eksperimen (mendapat perlakuan) dan 10 orang siswa kelompok control (tidak mendapat perlakuan). Pembagian kelompok dilakukan dengan cara Purposive Sampling.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kemampuan penyesuaian diri yang diberikan dua kali yaitu satu minggu sebelum proses perlakuan dilakukan (pretest) dan satu minggu setelah perlakuan konseling kelompok dilaksanakan (Posttest).

Pengukuran terhadap perubahan perilaku subyek kelompok eksperimen dilakukan dengan observasi selama sesi konseling dan melihat pada skor kemampuan penyesuaian dirinya.

Hasil analisis menggunakan Uji-T amatan ulang (Paired Sample T-Test) dan didapatkan adanya perbedaan skor kelompok eksperimen pada saat Pretest dan Posttest. Melihat kondisi ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling kelompok ternyata efektif untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri remaja.

Dengan demikian dapat disarankan kepada guru untuk menguasai dan terampil dalam pelaksanaan konseling kelompok sebagai salah satu metode penanganan bagi siswa yang mengalami permasalahan penyesuaian diri.

Abstract

Adolescent self-adjustment capability can generally be improved through a variety of ways, one of them with counseling groups. This study aims to determine whether group counseling methods to influence the changes in the ability of adolescent adjustment.

This research was conducted using experimental design methods that use student subjects Kedungdung SMU 1 of 20 people who were divided into 2 groups, ie, 10 students keompok experimental (treated) and 10 control group students (not treated). Distribution of groups was done by purposive sampling.

Data collection instrument used in this study is the scale adjustment capability given twice, one week before the treatment process carried out (pretest) and one week after treatment conducted group counseling (posttest). Measurements of changes in behavior of the experimental group subjects with observations during counseling sessions and look at the ability score adjustments himself.

Results of analysis using T observations re-test (Paired Sample T-Test) and obtained a difference score of

the experimental group at pretest and posttest. Seeing this condition can be concluded that the implementation of group counseling was effective to improve the ability of adolescent adjustment. Therefore, it can be suggested to teachers to master and skilled in implementing group counseling sabagai one treatment method for students who experience adjustment problems.